

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016: 7) disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Lebih lanjut Sugiyono (2016: 35) menjelaskan penelitian deskriptif adalah penelitian yang tidak membuat perbandingan variabel itu pada sampel lain dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dan instrumen berupa angket.

3.2 Partisipan

Partisipan adalah semua orang atau manusia yang berpartisipasi atau ikut serta dalam suatu kegiatan. Partisipan pada penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru pendidikan jasmani Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kebayoran Lama.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016: 80). Populasi menurut Suharsimi (2002: 108) adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh kepala sekolah dan guru PJOK Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kebayoran Lama Kota Jakarta Selatan.

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2018, hlm. 117) adalah wilayah generalisasi (suatu kelompok) yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan *cluster sampling* dengan mengambil 6 sampel dari 38 sekolah yang terdiri dari 6 kelurahan.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup. Arikunto (2015:195) menyatakan bahwa angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang disusun secara sistematis untuk memperoleh informasi dari responden mengenai laporan pribadi atau hal-hal yang diketahui oleh responden tersebut. Angket dalam penelitian ini adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda check list (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat.

Tabel 3.1 Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Butir	
	Positif	Negatif
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2
Kadang – kadang (KD)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

Instrumen diadaptasi dari instrument yang dikembangkan oleh Suhari pada penelitian Profil Keterlaksanaan program usaha kesehatan sekolah (UKS) dan pendidikan kesehatan di sekolah dasar negeri se-Kecamatan Coblong Kota Bandung

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Keterlaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Negeri Se-Kecamatan Kebayoran Lama berdasarkan Kepala Sekolah

Aspek	Sub Aspek	Indikator	Butir Soal	Σ
Profil Keterlaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah dan	1. Pendidikan kesehatan	Keterlibatan pendidik kesehatan dalam membina	1,2,3,4,5, 6,7	7

Pendidikan Kesehatan se- Kecamatan Kebayoran Lama		kesehatan peserta didik dan lingkungan nya		
	2. Pelayanan Kesehatan Sekolah	• Pemeliharaan, pencegahan dan pemberantasan penyakit menular peserta didik dan lingkungan sekolah	8,9,10,11	4
		• Pemantauan dan pemeliharaan gizi dan kesehatan diri peserta didik	12,13,14, 15,16	5
	3. Pembinaan lingkungan sekolah yang sehat	• Bentuk dan letak bangunan yang mendukung kesehatan sekolah	17,18	2

		Fasilitas pendukung lingkungan yang sehat • Peerkarang an sekolah yang baik dan sehat • Fasilitas pensdukung kesehatan peserta didik • Kegiatan pemelihara an kesehatan sekolah dan kantin sekolah	19, 20,21,22 23,24,25, 26, 27	9
		• Penciptaan lingkungan sekolah sehat • Peranan peserta didik dalam UKS	28, 29, 30, 31, 32	5
	4. Kebijakan pembinaan UKS oleh	• Kebijakan terkait UKS di sekolah	33, 34, 35, 36, 37, 38,	8

	Kepala sekolah	• Program dan petunjuk pelaksanaan UKS • Program budaya gerak, festival gerak • Pengawasan makanan dan kantin sekolah	39, 40	
	5. Peran guru pendidikan jasmani dalam keterlaksanaan UKS	• Pendidikan kesehatan • Pelayanan kesehatan • Pembinaan lingkungan sekolah yang sehat	41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54	8
Total				54

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Peran Guru dalam pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah SD Negeri Se-Kecamatan Kebayoran Lama

Aspek	Indikator	Butir soal	Σ
Peran Keterlaksanaan Usaha	• Kewenangan dalam usaha kesehatan sekolah	1,2,3	3

Kesehatan Sekolah dan Pendidikan Kesehatan se-Kecamatan Kebayoran Lama	• Peran dalam pendidikan kesehatan	4,5,6	3
	• Peran dalam pelayanan kesehatan	7,8,9,10,11	5
	• Peran dalam pembinaan lingkungan sekolah sehat	12,13,14	3
Total			14

Instrument yang digunakan merupakan instrument yang sudah dilakukan pada penelitian survei pelaksanaan UKS di SMA se-Kabupaten Purbalingga pada tahun 2013 oleh Andrian Dargo

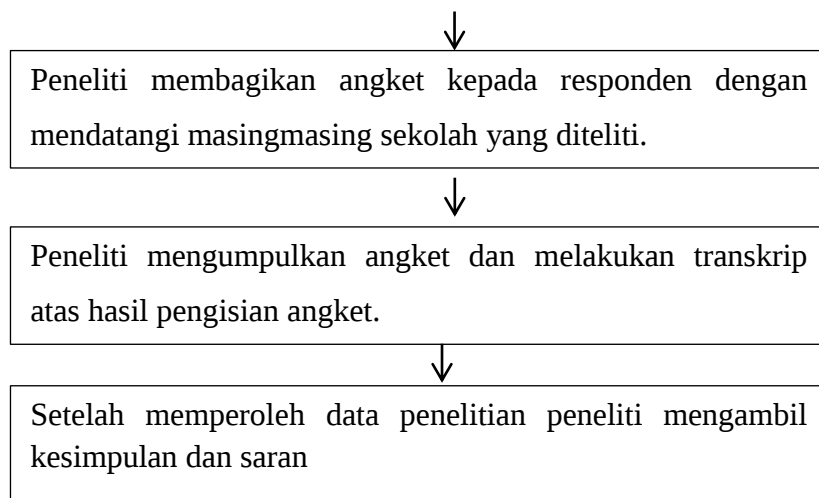
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah berdasarkan Observasi Lingkungan Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kebayoran Lama

No	Aspek	Skor/Nilai			
		4	3	2	1
1	Ruang UKS				
2	Lingkungan				
3	Toilet				
4	Obat-obatan				
5	Peralatan Medis				

3.5 Prosedur Penelitian

Teknik Pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian angket kepada responden yang menjadi subjek dalam penelitian. Adapun mekanismenya sebagai berikut:

Penliti mencari data kepala sekolah dan guru PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Kebayoran Lama Kota Jakarta Selatan



3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menentukan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument (Arikunto, 2015). Untuk mencari validitas digunakan rumus korelasi *product moment*.

Rumus Korelasi Product Moment :

$r_{xy} =$

$$\frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi butir

N = Jumlah Peserta

$\sum X$ = Jumlah skor butir (x)

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel (y)

$\sum X^2$ = Jumlah skor butir kuadrat (x)

$\sum Y^2$ = Jumlah skor variabel kuadrat (y)

$\sum XY$ = Jumlah perkalian butir (x) dan skor variabel (y)

Dikatakan suatu instrumen atau butir soal valid apabila nilai r hitung lebih besar daripada r tabel pada taraf signifikansi tertentu. Hal ini dikenal sebagai uji signifikansi untuk mengukur validitas butir soal (Arikunto, 2015:170).

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Instrumen Keterlaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Negeri Se-Kecamatan Kebayoran Lama berdasarkan Kepala Sekolah

No	Faktor	Jumlah	No Gugur	Jumlah Gugur	Jumlah Valid
1	Pendidikan Kesehatan	7	4	1	6
2	Pelayanan Kesehatan	9	10, 16	2	7
3	Pembinaan Lingkungan Sekolah Yang Sehat	16	17,19,25,27,28	5	11
4	Kebijakan Pembinaan UKS oleh kepala sekolah	8	-	-	8
5	Peran guru pendidikan jasmani	14	42,46,49	3	11
Jumlah		54		11	43

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Instrumen Peran Guru dalam Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah SD Negeri Se-Kecamatan Kebayoran Lama

No	Faktor	Jumlah	No Gugur	Jumlah Gugur	Jumlah Valid
1	Kewewenangan terhadap UKS	3	-	-	3
2	Pendidikan Kesehatan	3	-	-	3
3	Pelayanan Kesehatan	5	-	-	5

4	Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat	3	-	-	3
Jumlah		14	-	-	14

b. Uji Realibitas

Reliabilitas instrumen merupakan salah satu aspek penting dalam penelitian yang menunjukkan sejauh mana instrumen pengumpulan data mampu memberikan hasil yang konsisten dan dapat dipercaya jika digunakan berulang kali dalam kondisi yang sama (Arikunto, 2015).

Rumus Alpha Cronbach, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas Instrumen.

n = Banyaknya butir soal.

$\sum \sigma_t^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap butir.

σ^2 = Varians total.

Adapun interpretasi mengenai besarnya skala korelasi adalah sebagai berikut:

1. Antara 0,800 sampai dengan 1,000: sangat tinggi
2. Antara 0,600 sampai dengan 0,800: tinggi
3. Antara 0,400 sampai dengan 0,600: cukup
4. Antara 0,200 sampai dengan 0,400: rendah
5. Antara 0,000 sampai dengan 0,200: sangat rendah

Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai r hitung (r_{xy}) lebih besar daripada r tabel dengan tingkat signifikansi 5%” (Arikunto, 2015).

Berdasarkan hasil analisis, hasil uji reliabilitas instrument sebagai berikut:

Tabel 3.7 Uji Realibitas Intrumen Keterlaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Negeri Se-Kecamatan Kebayoran Lama berdasarkan Kepala Sekolah

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>	Interpretasi
0.983	43	Sangat Tinggi

Tabel 3.8 Uji Realibitas Intrumen Peran Guru dalam Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah SD Negeri Se-Kecamatan Kebayoran Lama

<i>ronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>	Interpretasi
0.970	14	Sangat Tinggi

3.6.2 Analisis Data Hasil Penelitian

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif persentase. Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase.

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

n = nilai yang diperoleh

N = jumlah seluruh nilai

% = tingkat presentase (Muhammad Ali, 1997:186).

Setelah data deskriptif peresentase yang berupa data statistik telah diketahui kemudian menggolongkan atau mengklasifikasikan hasil yang ada ke dalam kriteria yang telah ditentukan. Cara menentukan tingkat kriteria adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan angka peresentase tertinggi

$$\frac{\text{Skor maksimal}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$
$$\frac{4}{4} \times 100\%$$

- 2) Menentukan angka persentase terendah

$$\frac{\text{Skor minimal}}{\text{Skor minimal}} \times 100\%$$
$$\frac{1}{4} \times 100\%$$

- 3) Rentang peresentase: $100\% - 25\% = 75\%$

- 4) Interval persentase: $75\% : 4 = 18,75\%$

Untuk mengetahui tingkat kriteria tersebut, selanjutnya skor yang diperoleh (dalam %) dengan analisis deskriptif persentase dikonsultasikan dengan tabel kriteria.

Tabel 3.9 Kriteria Analisis Deskriptif Persentase

No.	Persentase	Kategori
1	81,26% - 100%	Sangat Baik
2	62,51% - 81,25%	Baik
3	43,76% - 62,50%	Cukup
4	25,00% - 43,75%	Kurang